

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK BNI PERIODE 2013-2023

Liliana Ayu Shalihah¹, Ferdina Watiningsih²

¹Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: ¹aysliliana99@gmail.com

²Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: ²dosen01641@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non-Performing Loans (NPL) on Return on Assets (ROA) at Bank BNI during the period 2013–2023. A quantitative descriptive approach was used, employing multiple linear regression analysis, partial t-tests, simultaneous F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The data were obtained from Bank BNI's annual financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. The results show that CAR and LDR have no significant effect on ROA, with significance values of 0.897 and 0.850 respectively (> 0.05). In contrast, NPL has a significant negative effect on ROA, with a significance value of 0.001 (< 0.05). Simultaneously, CAR, LDR, and NPL significantly influence ROA, as indicated by an F-value of 10.612 $>$ F-table value of 8.89 and a significance level of 0.005. The coefficient of determination (R^2) is 74%, meaning that 74% of the variation in ROA is explained by the independent variables, while the remaining 26% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans, Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BNI selama periode 2013–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda, uji t parsial, uji F simultan, dan koefisien determinasi (R^2). Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,897 dan 0,850 ($> 0,05$). Sebaliknya, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Secara simultan, CAR, LDR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F hitung 10,612 $>$ F tabel 8,89 dan signifikansi 0,005. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 74% menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini mampu menjelaskan 74% variasi ROA, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Return on Assets

1. PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui fungsi intermediasi, distribusi kredit, dan penyediaan jasa keuangan lainnya. Menurut Salim dan Rianto (2020), keberadaan bank yang sehat menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan keberlangsungan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan aset dan operasional. Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank adalah *Return on Assets (ROA)*. Kasmir (2019) menyatakan bahwa ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini tidak hanya menggambarkan tingkat profitabilitas, tetapi juga merefleksikan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Dalam konteks perbankan, nilai ROA yang tinggi menandakan bahwa bank mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal, sebaliknya nilai ROA yang rendah dapat mengindikasikan adanya inefisiensi operasional. Kinerja ROA dipengaruhi oleh berbagai faktor internal bank, antara lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loans (NPL)*. Menurut Dendawijaya (2019), CAR merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian. CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional dan menghadapi potensi risiko. LDR, sebagaimana dijelaskan oleh Dendawijaya (2019), merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana dana yang dihimpun bank disalurkan dalam bentuk kredit. Rasio ini sering digunakan sebagai indikator likuiditas dan efektivitas penyaluran kredit. Sementara itu, NPL

merupakan rasio kredit bermasalah yang menjadi indikator utama dalam mengukur kualitas aset. Tingkat NPL yang tinggi dapat meningkatkan risiko kerugian dan berdampak negatif terhadap profitabilitas (Maryati Febri, 2017).

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Penelitian oleh Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan Mustanda (2016) menemukan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, Fajari dan Sunarto (2017) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak berpengaruh. Penelitian lain oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) bahkan menunjukkan bahwa CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang mengindikasikan belum adanya kesimpulan yang seragam terkait hubungan antara ketiga rasio keuangan tersebut terhadap ROA, serta pentingnya mempertimbangkan konteks bank dan periode waktu yang berbeda.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loans terhadap Return on Assets pada Bank Negara Indonesia (BNI) selama periode 2013–2023. BNI dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan bank milik negara pertama yang menjadi perusahaan publik, serta memiliki posisi strategis dalam industri perbankan nasional. Selain itu, berbagai aksi korporasi yang dilakukan BNI selama dua dekade terakhir menjadikan bank ini sebagai subjek yang relevan untuk dianalisis dari aspek kinerja keuangan dan efektivitas pengelolaan risiko. Dengan fokus pada satu bank dan rentang waktu yang relatif panjang, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi empiris dalam memperjelas hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas perbankan, serta menjadi acuan bagi manajemen perbankan dan regulator dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing industri perbankan nasional.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang beragam. Warsa dan Mustanda (2016) menyimpulkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan di BEI. Hasil serupa ditemukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) yang juga menyatakan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan, dan NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Sebaliknya, Pratama et al. (2021) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa kecukupan modal menjadi salah satu kunci profitabilitas bank. Hal senada juga ditemukan oleh Bernardin (2016) dan Rembet & Baramuli (2020) yang menekankan pentingnya CAR dalam meningkatkan ROA secara signifikan.

Dari sisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), hasil penelitian juga beragam. Setyarini (2020) dan Dewi (2017) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa penyaluran kredit yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Namun, penelitian lain seperti oleh Grilseda & Riyadi (2021) dan Fanesha et al. (2021) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

secara parsial, meskipun berpengaruh secara simultan bersama variabel lainnya.

Adapun terkait *Non Performing Loan* (NPL), sebagian besar studi menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh Warsa & Mustanda (2016), Dewi (2017), dan Suwandi & Oetomo (2017). Namun, menariknya, hasil berbeda ditemukan oleh Fajari & Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa NPL justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang secara teoretis kontradiktif karena NPL seharusnya menurunkan kinerja bank.

Selain itu, Abdurrohman et al. (2020) menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan, meskipun secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap ROA. Penelitian oleh Fanesha et al. (2021) juga menunjukkan CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan, sementara LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

Dari pemaparan hasil penelitian terkait terdahulu menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan variabel yang sama tetapi objek perusahaan berbeda memberikan hasil ada yang berpengaruh signifikan dan ada pula yang tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji konsentrasi Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Assets* dengan objek perusahaan perbankan yang berbeda yaitu Bank BNI pada Periode 2013-2023.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu

yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16).

Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain ialah Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), dan Non Performing Loan (X3). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:69) variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat/variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Return On Asset (Y).

Populasi dan Teknik Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi, dimana sampel yang diambil haruslah representative (Sugiyono, 2019:127). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Nasional Indonesia (BNI) 1946 sejak periode awal hingga sekarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan

adalah sebagai berikut: (1) Bank BNI periode 2013-2023. (2) Tersedia data laporan keuangan yang teraudit oleh auditor pada Bank BNI periode 2013-2023. (3) Merupakan bank yang mengalami peningkatan laba per saham yang tercantum dalam laporan keuangan. Jadi sampel pada penelitian ini adalah : Laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi dan catatan atas laporan keuangan pada Bank BNI periode 2013-2023.

Jenis dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berisi catatan atau historis laporan keuangan perusahaan bank (Sekaran, 2011:117). Pada penelitian ini data dan informasi diperoleh melalui laporan keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia periode 2013-2023 yang diambil dari website resmi Bank BNI yaitu www.bni.co.id/

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang waktu (cross-section), yaitu kumpulan data dari unit cross-sectional (seperti individu, perusahaan, negara) yang diamati sepanjang waktu (Ghozali, 2017:195). Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang dapat diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, serta berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Analisis data dilakukan dalam bentuk pengujian statistik deskriptif dan inferensial..Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi dari masing-

masing variabel penelitian yang meliputi variabel CAR, LDR, NPL, dan ROA. Adapun analisis inferensial dengan melakukan uji asumsi klasik dan melakukan uji hipotesis penelitian: pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap dan ROA. Untuk perhitungan data dan analisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolah data kuantitatif atau software berupa program Microsoft Excel versi 2016 dan IBM SPSS statistik 23.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviasi on
X1 CAR	11	15.84	23.83	19.61 36	2.1989 6
X2 LDR	11	78.33	93.71	88.11 73	4.7105 5
X3 NPL	11	1.96	4.20	2.651 8	0.7295 0
Y ROA Valid N (listwi se)	11	0.37	2.60	1.773 6	0.5880 2

Sumber: Data Primer 2025 (diolah)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan: *Pertama*, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai rata rata 18.61 dengan standar deviasi sebesar 2.19896. Adapun skor minimum sebesar 15.84 dan skor maksimum sebesar 23.83. Di sini nilainrata-rata (*mean*) lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias (*systematic error*).

Kedua, variable *Loan To Deposit Ratio* secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan memiliki nilai

minimum sebesar 78,33 dan nilai maximum sebesar 93,71. Sementara itu nilai rata-rata (mean) sebesar 88,1173 dan standar deviasi sebesar 4,71055, yang artinya bahwa nilai rata – rata (mean) lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias (*systematic error*).

Ketiga, variable *Non Performing Loan* dengan skor minimum sebesar 1.96 dan maximum sebesar 4.20 dengan hasil rata-rata 2.6518. dan standar deviasi sebesar 0.72950, yang artinya bahwa nilai rata – rata (mean) lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias (*systematic error*).

Keempat, Untuk variable *Return On Assets* memiliki nilai minimum sebesar 0,37 dan nilai maximum sebesar 2.60 Sementara itu nilai rata – rata (mean) sebesar 1.7736 dan nilai standar deviasi sebesar 0,58802, yang artinya bahwa nilai rata – rata (mean) lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias (*systematic error*).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov
 Test

		Unstandardized Residual	Keterangan
N		11	
Normal	Mean	.0000000	
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.24964020	Data Berdistribusi Secara Normal
Most Extreme Differences	Absolute	.166	
	Positive	.123	
	Negative	.166	
Test Statistic		.166	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23 data diolah, 2025

Berdasarkan table 2 tersebut di atas, menunjukkan bahwa Nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* yang didapat sebesar $0,200 > 0,05$ maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal. Karena nilai signifikan yang didapat lebih besar dari $0,05$.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang akan digunakan untuk memprediksi tidak boleh saling berkorelasi secara kuat dan signifikan antar variabel independen. Menurut Santoso (2018: 196) pengujian ini dilakukan untuk mengukur besar korelasi antar variabel independen. Uji ini menggunakan VIF, jika mempunyai angka tolerance diatas

($>$) $0,10$ dan mempunyai nilai VIF dibawah ($<$) 10 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CA	.988	1.012
	R		2
	LD	.884	1.131
	R		1
	NP	.876	1.142
	L		2

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23 data diolah, 2025

Berdasarkan table 3 tersebut di atas, menunjukkan bahwa: 1) CAR: Nilai Tolerance $0,988 > 0,10$ dan VIF $1,012 < 10,00$; 2) NPL : Nilai Tolerance $0,884 > 0,10$ dan VIF $1,131 < 10,00$; 3) LDR: Nilai Tolerance $0,876 > 0,10$ dan VIF $1,142 < 10,00$. Variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari ($>0,10$) dan VIF kurang dari ($<10,00$) maka berkesimpulan asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Tabel 4
 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Err.	Beta			
1. (Constant)	-574	.863		-664	.528	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
CAR	.013	.017	.245	.768	.467	
LDR	-.012	.008	-.485	1.440	.193	
NPL	.007	.054	.042	.123	.906	

a. *Dependent Variable: Abresid*
 Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23 data diolah, 2025

Variabel dependen *Return On Assets* adalah nilai logaritma natural dari residual kuadrat. LN_RES diperoleh dengan cara mengkuadratkan

nilai RES_1 atau *Unstandardized Residual*. Diperoleh data: 1) *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0,467 > 0,05$; 2) *Non Performing Loan* memiliki nilai signifikan sebesar $0,193 > 0,05$; 3) *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai

signifikan sebesar $0,905 > 0,05$. Variabel independent pada uji park memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah

terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.905 ^a	.820	.743	.29838	1.288	Tidak ada gejala autokorelasi

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23 data diolah, 2025

Diketahui: $N = 11$, $K = 3$, $DL = 0,5948$, $DU = 1,9280$, dan $DW = 1,913$. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1,913. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% dengan rumus $(k' ; N)$. k adalah jumlah variabel independen adalah 3 atau $k=3$, sementara jumlah sampel atau $N=11$, maka $(k' ; N)=(3 ; 11)$. Angka $(k' ; N)=(3 ; 11)$ ini kemudian dilihat pada distribusi nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% adalah sebesar 1.288. Berarti nilai Durbin Watson (d) regresi berada di antara nilai dL dan dU atau $dL < d < dU$ ($0,5948 < 1.288 < 1,9280$). Berdasarkan pengambilan

keputusan dalam uji durbin watson di atas, jika nilai d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada model

Uji Kelayakan Model

Analisis Koefisien Determinasi Multiple (R²). Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Koefisien determinasi semakin mendekati angka 0, hal itu menunjukkan garis regresi kurang baik. Sebaliknya, koefisien determinasi yang semakin mendekati 1,00, maka garis regresi semakin baik karena mampu menjelaskan data aktualnya.

Tabel 6
 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.820	.743	.29838

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23 data diolah, 2025

Dari output diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,743. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loans* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar 74 % sedangkan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lain di luar mode

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan

untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana perubahan pada variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Tabel 7

Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.219	2.210			1.909	.098
CAR	-.006	.043	-.022		-.134	.897
LDR	-.004	.021	-.034		-.197	.850
NPL	-.740	.138	-.918		-5.356	.001

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23 data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut : $Y = 7.801 + -0.072X1 + -0.015X2 + -1.024X3$. Interpretasi atas persamaan regresi linier berganda diatas adalah: 1) α = konstanta sebesar 7.801, Artinya apabila variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loans* dianggap konstan (bernilai 0), maka dependen yaitu *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 4.219 persen; 2) Koefisien Regresi *Capital Adequacy Ratio* (b_1). Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar (-.006) hal ini menunjukkan arah hubungan negatif antara variabel *Capital Adequacy Ratio*

dengan *Return On Assets*. Artinya jika *Capital Adequacy Ratio* naik dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar (-.006) persen; 3) Koefisien Regresi *Loan To Deposit Ratio* (b_2). Koefisien regresi *Loan To Deposit Ratio* sebesar (-.004) hal ini menunjukkan arah hubungan negatif antara variabel *Loan To Deposit Ratio* dengan *Return On Assets*. Artinya jika *Loan To Deposit Ratio* naik dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar (-.004) persen; 4) 4. Koefisien Regresi *Non Performing Loans* (b_3). Koefisien regresi *Non Performing Loans* sebesar -1,024 hal ini menunjukkan arah hubungan negatif antara variabel *Non Performing Loans* dengan *Return On Assets*. Artinya jika *Non Performing Loans* naik dengan

anggapan variabel lainnya konstan, maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar (-1,024) persen.

Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2017:237), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Tabel 8
 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Keterangan.
	B	Std. Error	Beta			
1 Constant	4.219	2.210		1.909	.098	Tidak Signifikan
CAR	-.006	.043	-.022	-.134	.897	Tidak Signifikan
LDR	-.004	.021	-.034	-.197	.850	Signifikan
NPL	-.740	.138	-.918	-5.356	.001	

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23 data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa: *Pertama*, Hasil uji Hipotesis pertama (H1) penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh *negative* signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023. Ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0.134 dan nilai signifikansi $0,897 < 0,05$. Yaitu dari hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} atau nilai *t statistic Capital Adequacy Ratio* sebesar -0.134 (arah negatif) $< 1,894$ (nilai *t* tabel terlampir dalam lampiran 2) atau nilai t_{hitung} dibawah nilai *t* tabel yaitu 1.894. Ini artinya nilai *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Termasuk nilai signifikansi $0,897 > 0,05$ atau nilai signifikansi berada diatas nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_01 diterima dan

H_1 tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023..

Kedua, Hasil uji Hipotesis kedua (H2) penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023. Ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,197 dan nilai signifikansi $0,850 > 0,05$. Yaitu dari hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} atau nilai *t statistic Loan To Deposit Ratio* sebesar -0,197 $< 1,894$ (nilai *t* tabel terlampir dalam lampiran 2) atau nilai t_{hitung} dibawah nilai *t* tabel yaitu 1.894. Ini artinya nilai *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Termasuk nilai signifikansi $0,850 > 0,05$ atau nilai signifikansi berada diatas nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_02 terima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit*

Ratio tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023.

Ketiga, Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini adalah *Non Performing Loans* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023. Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar -5.356 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Yaitu dari hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} atau nilai t statistik *Non Performing Loans* sebesar -5,356 (arah negatif) $> 1,894$ (nilai t tabel terlampir dalam lampiran 2) atau nilai t_{hitung} diatas nilai t tabel yaitu 1.894. Ini artinya nilai *Non Performing Loans* berpengaruh negative terhadap *Return On Assets*. Termasuk nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ atau nilai signifikansi berada dibawah nilai α 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_03 tolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loans* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik taraf signifikan 0,05, yaitu: $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 = n - k = 11 - 4 = 7$. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai $F_{hitung} \leq$ nilai F_{tabel} , maka variabel bebas secara bersama-sama tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, H_0 diterima H_a ditolak dan sebaliknya jika Nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini, uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
 Hasil Uji F Anovaa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.834	3	.945	10.612	.005 ^b
Residual	.623	7	.089		
Total	3.458	10			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS 23 tahun 2025.

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel 9 diatas, uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai F_{hitung} 10.612 dan nilai signifikan 0.005. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, F_{hitung} 10.612 $>$ F_{tabel} 8,89, (nilai F tabel terlampir dalam

Lampiran 3) dengan nilai signifikan sebesar $0.005 < 0,05$. Maka hasil dari pengujian H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loans* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode

2013 – 2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets

Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan nilai koefisien beta sebesar -0.134 dan nilai signifikansi $0,897 > 0,05$, maka H_{a1} ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023, sehingga hipotesis pertama (H_{a1}) ditolak. Hasil dari penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Slamet Fajari dan Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan CAR tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk efisiensi operasional bank, kualitas aset, dan kondisi pasar. .

Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets

Pada variabel *Loan To Deposit Ratio* menunjukkan nilai koefisien beta sebesar -0,197 dengan nilai signifikansi sebesar $0,850 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* , sehingga hipotesis kedua (H_{a2}) yang menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023, ditolak. Hal ini dapat

terjadi sebab pihak manajemen bank kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan (Nurfitriani, 2021). Besar atau kecilnya *Loan To Deposit Ratio* bank tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas karena besar atau kecilnya kredit yang diberikan tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik. Bank dapat menanggung risiko yang semakin besar apabila bank dalam memberikan kredit tidak dengan kehati-hatian dan kurang terkendalinya ekspansi dalam pemberian kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Nurfitriani, 2021; Maharani, Slamet, dan Rahman, 2021).

Pengaruh Non Performing Loans Terhadap Return On Assets

Pada variabel *Non Performing Loans* menunjukkan nilai koefisien beta sebesar -5,356 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loans* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Nasional Indonesia (BNI) periode 2013 – 2023, sehingga hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima. Semakin besar *Non Performing Loans* maka semakin besar risiko kegagalan kredit yang disalurkan, yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba. Hilangnya kesempatan memperoleh laba dari kredit yang macet mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap laba. Jadi semakin tinggi *Non Performing Loans* maka *Return On Assets* akan semakin rendah karena hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba. Hasil tersebut sejalan dengan

peneliti yang menyatakan bahwa Non Performing Loans berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Fauziah, 2021; Maharani, Slamet, dan Rahman, 2021).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh tiga variabel independen (*Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loans*) dan satu variabel dependen *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan alat statistika IBM SPSS Statistics 23, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023. Ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar $-0,134 < t_{tabel}$ 1,894 dan nilai signifikansi $0,897 < 0,05$., maka H_{a1} ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023 ditolak; 2) Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar $-0,197 < t_{tabel}$ 1,894 dan nilai signifikansi $0,850 > 0,05$, maka H_{a2} ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama H_{a2} yang menyatakan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023 ditolak; 3) Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa *Non Performing Loans* berpengaruh *negative* signifikan terhadap *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023. Ini ditunjukkan

dari hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar $-5,356$ (arah *negative*) $> t_{tabel}$ 1,894 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_{a3} diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_{a3}) yang menyatakan *Non Performing Loans* berpengaruh *negative* signifikan terhadap *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023 diterima; dan 4) Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai Fhitung 10,612 dan nilai signifikan 0,003. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, Fhitung 10,612 $> F_{tabel}$ 8,89, dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Maka hasil dari pengujian H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loans* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* pada BNI periode 2013 – 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriyani, Sri Devi dan Lousiani Mansoni. (2019). *Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Kasus Pt. Bank Bukopin Tbk tahun 2005-2018*. Bandung, Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, Volume 1, Nomor 2, Halaman 86 – 94.
- [2] Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Bandung: Penerbit Alfabeta
- [3] Dahrul Aman Harahap, Ade Isyana Hairunnisah, *Pengaruh Npl, Ldr, Gcg, Nim, Roa, Roe, Car, Bopo Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014*. E-ISSN: 2599-0004 P-ISSN.
- [4] Deden Edwar Yokeu Bernardin, (2016), *Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return On Assets*. Jurnal Ekonomi,

- Manajemen dan Bisnis Vol 4, No 2 (2016) DOI: <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2>
- [5] Dwi Ermayanti Susilo 2023 Pengaruh Kinerja Perusahaan Modal Ventura Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Pendapatan Journal of Economics and Accounting ISSN 2722-841X (Media Online) Vol 3, No 3, Maret 2023, Page 544-549 DOI: 10.47065/arbitrase.v3i3.707
- [6] Fajari, Slamet dan Sunarto. (2017). *Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa*
- [7] Fauziah, H. (2021). Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. Indonesian Journal of Economics and Management.
- [8] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [9] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. Indonesia. ISSN: 2355-7052
- [10] Jasmine, Aisyah dan M. Amin Kadafi. (2022). *Pengaruh non performing loan (NPL), capital adequacy ratio (CAR), dan bank size terhadap return on asset (ROA) pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)* Jurnal manajemen, Vol 14, No 4
- [11] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- [12] Latifah, Nurul Maulidya, dkk. (2015). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010)*. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
- [13] Maryati (2017), "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus pada Bank Umum Go Public di BEI Tahun 2011-2015)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [14] Mismiwati. (2016). *Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap ROA Studi Pada Pt. BPD Sumsel Babel*. Jurnal I-Finance Vol. 2. No. 1.
- [15] Pinasti, Wildan Farhat dan RR. Indah Mustikawati. (2018). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011- 2015*. Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1 / Tahun 2018
- [16] Pratama, Muhamad Setya, dkk. (2021). *Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Go Public di BEI 2016-2018*. Jurnal FEB Unmul Vol 17(1);2021;118-126. pISSN: 0216-7786 - eISSN: 2528-
- [17] Pratiwi, Luh Putu Sukma Wahyuni dan Ni Luh Putu Wiagustini. (2015). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2015: 2137-2166 ISSN : 2302-8912
- [18] Priatna, Husaeri, S.Ak., M. M., & Mochamad Rudi Trisnawan, S. A. (2016). *Pengaruh Tenaga Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan*. Perusahaan
- [19] Priatna, Husaeri. (2017). *Non Performing Loan (NPL) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit* Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 8, Nomor 1, hlm 22-33 Januari-April 2017 ISSN 2086-4159
- [20] Rianto, L., & Salim, S. (2020). *Pengaruh Roa, Ldr, Nim, Dan Npl Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car)*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2.